

ISSN : 02116-4191

JURNAL ILMIAH

# al-Hikmah



PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN ISLAM

**Miskonsepsi Dalam Bimbingan Konseling di Indonesia**  
*Oleh: Masdar Limbong*

**Isu-Isu Krusial Dalam Psikologi Islam**  
*Oleh: Khairuddin Tambusai*

**Pendekatan Rekonstruksi Sosial**  
*Oleh: Katsron M. Nasution*

**Konseling Sebaya Dalam Pembentukan  
Akhlak Mulia Siswa**  
*Oleh: Yenti Arsini*

**Konsep Manusia Dan Proplematikanya Dalam Alquran**  
*Oleh: Azizah Hanum OK*

**Tinjauan Psikologis Terhadap Ranperda Wajib Diniyah**  
*Oleh: Mahidin*

**Sharia as Universal Value For International  
Code of Copduct**  
*Oleh: Muhammad Habibi Siregar*

Jurnal  
Al-Hikmah

Vol. 10

No. 10

Hlm. 1-91

Medan 2013

ISSN

02116-4191

**KONSELING SEBAYA DALAM PEMBENTUKAN  
AKHLAK MULIA SISWA**  
Oleh ; Yenti Arsini

**Abstraks**

*The survival of a nation not only on the physical aspect, but all at once, psychological, social and cultural education become the responsibility. Education also affects the formation of a noble character. The presence of dynamic changes in various aspects of life such as loosening of social norms, and information technology, leading to increasingly complex problems for individuals.*

*Departing from this fact, the experts declared effective peer counseling in the formation of a noble character and overcome various problems of students. Therefore, implementing peer counseling an option. This innovation necessary to train children become a counselor. By using one of approach, reality-oriented therapy the present time, thinking realistically, would be suitable for teenagers in implementing peer counseling of service in education.*

**Kata Kunci:** *Konseling Sebaya, Akhlak Mulia*

**PENDAHULUAN**

Sejarah kehancuran merupakan akibat dari kegagalan pendidikan dalam menjalankan fungsinya. Kelangungan hidup suatu bangsa tidak hanya pada aspek fisik, tetapi sekaligus, psikis, sosial dan kultural menjadi tanggung jawab pendidikan. Pendidikan juga mempengaruhi pembentukan akhlak mulia. Adanya perubahan dinamis pada berbagai aspek kehidupan seperti longgarnya norma kemasyarakatan, teknologi dan informasi, menyebabkan permasalahan bagi individu semakin kompleks. Salah satunya sebagai remaja rentan untuk bermasalah. Kondisi ini menuntut semakin eksis dan profesionalnya kerja konselor dalam dunia pendidikan. Konselor di dunia pendidikan saat ini menunjukkan, bahwa kinerja profesional konselor dihadapkan kepada berbagai kendala. Dalam kondisi keterbatasan yang demikian, permasalahan yang dihadapi siswa terus berkembang. Siswa yang mencari bantuan penyelesaian masalah akhirnya salah bimbingan. Salah satunya mencari tempat perbantuan terhadap temannya.

Adanya siswa bermasalah yang berkonsultasi pada temannya, dapat memberikan efek positif namun bisa juga memberikan efek negatif. Efek

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. (2004). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI. 2004. *Alquran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro
- Luddin, Abu Bakar M. (2012). *Konseling Individual dan Kelompok*. Aplikasi dalam praktek konseling. Bandung: Perdana Mulya Sarana
- Lubis, Saiful Akhyar. 2012. *Pendidikan Akhlaq Dan Pembentukan Kepribadian Muslim*. Makalah. Disampaikan dalam Seminar Pendidikan Internasional. Dilaksanakan oleh: Dewan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN –SU. Medan.
- Syahidin. (2009) ( et al). *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: Citapustaka Media
- Tindall, Judy A & H.Dean Gray (1985). *Peer Counseling, In Depth Look At Training Peer Helpers*. United State of America: Accelerated Development Publishers.